

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh aktivitas produksi di daerah pesisir dan sangat tergantung dari usaha penangkapan, usaha

peternakan dan usaha eksploitasi lingkungan. Usaha-usaha ini memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap peningkatan pendapatan namun demikian tidak semua usaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan. Hasil analisis memberikan gambaran bahwa usaha penangkapan ikan dan usaha eksploitasi tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan nelayan.

2. Hasil analisis Amos terhadap usaha penangkapan ikan menunjukkan bahwa walaupun semua variable indikator yang dipengaruhi oleh usaha penangkapan ikan memiliki hubungan yang signifikan terhadap usaha penangkapan ikan, namun hasil yang ditunjukkan oleh hubungan antara usaha penangkapan ikan dan kesejahteraan nelayan tidak signifikan, ini menunjukkan bahwa usaha penangkapan ikan tidak memberikan kontribusi yang cukup bagi kesejahteraan nelayan.
3. Hasil analisis Amos terhadap usaha pemeliharaan ternak menunjukkan bahwa tidak semua variabel indikator yang dipengaruhi oleh usaha peternakan memiliki hubungan yang signifikan terhadap usaha peternakan, namun hasil yang ditunjukkan oleh hubungan antara usaha peternakan dan kesejahteraan nelayan signifikan, ini menunjukkan bahwa usaha peternakan memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi kesejahteraan nelayan.
4. Usaha eksploitasi lingkungan berdasarkan hasil analisis amos menunjukkan tidak berpengaruh

terhadap kesejahteraan nelayan karena usaha ini dapat dianggap sebagai usaha yang kurang prospektif bagi nelayan karena waktu dan tenaga yang dikeluarkan sangat besar tetapi hasilnya tidak cukup memberikan perubahan yang berarti berarti bagi kesejahteraan nelayan.

Rekomendasi

1. Perlu adanya perubahan paradigma pengembangan potensi wilayah pesisir, dengan memandang wilayah pesisir sebagai suatu kesatuan ruang dengan karakteristik yang khas didiami oleh masyarakat dengan beragam orientasi.
2. Program-program bantuan harus dilakukan secara selektif, pendampingan harus dilakukan penuh waktu untuk kurun waktu tertentu dan secara bertahap mengembangkan kemandirian nelayan dan sikap *saintis* nelayan, karenanya wadah pembelajaran nelayan/masyarakat pesisir mutlak diadakan dan nelayan/masyarakat pesisir didorong untuk mendirikan dan saling menolong diantara mereka dibawah pendampingan instansi terkait.
3. Institusi-institusi yang penting dan dibutuhkan harus diadakan dan didanai pemerintah selama nelayan/masyarakat pesisir belum mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu, 2007 *Kabupaten Belu Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu, Atambua
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu, 2005 *Indikator Kesejahteraan*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu, Atambua
- Budiharso, S., 2001 *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Laut*. Penerbit Pradya Paramita Jakarta
- Dahuri, R.H. Jacob Rais dan Sapta Putra Ginting, 2001 *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Pradnya Paramita. Jakarta
- Dahuri, R., (2003) *Keanekaragaman Hayati*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Departemen Kelautan dan Perikanan, 2005. *Info Aktual: Kemiskinan Nelayan. Ditjen Pesisir dan Pulau-pulau Kecil*. www.dkp.go.id/category.php 5 (lima) halaman diakses pada jam 19.00 tanggal 29 Januari 2006
- Farouk Muhammad dan Jaali, 2003 *Metode Penelitian Sosial* PTIK Press Jakarta
- Ferdinand, A., 2006 *Struktural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen Aplikasi Model-model Rumit dalam Penelitian untuk Tesis Magister dan Disertasi Doktor*. Seri Pustaka Kunci BP Undip Semarang
- Ghozali I, 2005 *Model Persamaan Struktural. Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos Ver. 5.0*
- Monintja, D.R. 1994 *Beberapa Teknologi Pilihan untuk Pemanfaatan Sumberdaya Hayati Laut di Indonesia*. Buletin Jurusan PSP Vol 1 No 1 Fak. Perikanan IPB. Bogor
- Mubyarto ., 1996 *Perkembangan Kemakmuran Pedesaan Tahun 1981-1993*. Kompas 5 Juni 1996. Jakarta
- Sayogo 1977. *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan*. LPSP

IPB Bogor

Syarif Hidayat dan Darwin Syamsul Bahari,
2001 *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*.
PT Pustaka Quantum Jakarta

Slamet, M, dan Asngari 1996 *Penyuluhan
Peternakan* Direktorat Jenderal
Peternakan Departemen Pertanian.
Jakarta

Soehardjo, A. dan D. Patong 1973 *Sendi-sendi
Pokok Ilmu Usaha Tani*. Bagian Sosial
Ekonomi IPB Bogor (tidak dipublikasi)

Soekartawi A. Soehardjo, A.J.L Dilon dan J.B
Hardaker 1986 *Ilmu Usaha Tani dan
Penelitian untuk Pengembangan Petani
Kecil*. UI Press Jakarta

Sudarsono, 1979 *Pengantar Ekonomi Mikro*.
LP3ES Jakarta

Sugimin, 2005 *Analisis Kelayakan Usaha
Penggempukkan Kepiting Bakau (Scylla
serrata, Forkal) dengan Menggunakan
Karamba Bersekat dan Keramba
Tanpa Sekat di Desa Timbul Sloko
Kecamatan Sayung Kabupaten Demak*.
Program Pasca Sarjana Undip.
Semarang

Sugiyono, 2004 *Statistik Untuk Penelitian*,
Penerbit CV Alfabeta, Bandung

Supranto, J., 2004 *Proposal Penelitian
dengan Contoh* UI Press Jakarta

Supriharyono, 2000a *The Problem of Coastal
And Marine Resources Management in
Indonesia*. Journal of Coastal
Development Vol 4 No 1, October 2000
P: 41-49